



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 06 Januari 2025

Halaman: 8

JOGJA KITA



PANEN:
Penjabat (PJ)
Wali Kota
Jogja Sugeng
Purwanto saat
melakukan
panen di lahan
pertanian milik
Kelompok
Tani Hijau
Daun Nyutran
Mergangsan
pada Jumat
(4/1).

Dibutuhkan Kreativitas Warga di Tengah Keterbatasan Lahan

Pemkot Jogja Dorong Maksimalkan Produksi Pertanian

Pemerintah kota (pemkot) Jogja terus mendorong agar masyarakat bisa terus mengoptimalkan produksi pertanian. Meskipun di satu sisi, Kota Jogja sendiri memiliki kendala berupa lahan yang sangat terbatas.

PENJABAT (PJ) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto mengatakan, dalam mengembangkan pertanian di wilayah perkotaan memang perlu metode khusus. Sebab, dengan terbatasnya lahan para petani perkotaan harus punya kreativitas.

Salah satu yang cukup penting, kata Sugeng, adalah bagaimana memilih tanaman pangan yang mudah tumbuh di tengah lahan sempit. Namun memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Sehingga masyarakat atau kelompok tani di perkotaan pun bisa mendapatkan untung dari kegiatan bercocok tanam tersebut.

"Semua orang butuh pangan, produk sayuran dan buah-buahan yang

berkualitas pasti dicari oleh pasar dan cukup menjanjikan," ujar Sugeng di sela panen Kelompok Tani Hijau Daun Nyutran Mergangsan, Jumat (4/1) lalu.

Pejabat yang memiliki pengalaman sebagai Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIJ ini mengapresiasi kegiatan pertanian yang dilakukan oleh Kelompok Tani Hijau Daun Nyutran. Sebab di tengah keterbatasan lahan mereka mampu memaksimalkan produksi pertanian.

Ketua Kelompok Tani Hijau Daun Nyutran Dona Beza menyampaikan, pihaknya selama 10 tahun terakhir ini aktif melakukan budidaya berbagai macam tanaman sayur dan buah-buahan. Di antaranya cabai, jagung

pulut, daun mint, rambutan, kelengkeng pingpong, dan pisang.

Dona mengaku, hasil budidaya yang dilakukan juga cukup mampu mendongkrak ekonomi anggota kelompok tani. Sebab komoditas hasil panen bisa dijual dalam kondisi segar maupun olahan. Misal untuk produk olahan seperti es lemon mint dan wedang telang mint.

Pihaknya juga telah memiliki rencana untuk mengembangkan kebun milik Kelompok Tani Hijau Daun Nyutran sebagai eko eduwisata. Sehingga nantinya dapat menjadi destinasi wisata sekaligus wadah belajar dalam bidang pertanian. "Kami memiliki konsep untuk menjadi salah satu eco edu wisata

alternatif di Kota Jogja," bebernya.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Sukidi menyatakan, pihaknya sudah rutin membina kelompok-kelompok tani. Baik itu yang berbasis kampung maupun lorong sayur.

Kota Jogja sudah memiliki lorong sayur di 45 kelurahan. Sementara kelompok tani tercatat sudah ada 288 kelompok. Serta 160 kelompok perikanan, baik itu perikanan budidaya maupun kelompok pengolahan produk makanan. "Kelompok tani yang kemarin sudah ada, baik itu kampung dan lorong sayur akan kami tumbuhkan kembali," tegasnya. (inu/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005